

METODOLOGI RISET

TEKNIK PENULISAN
PROPOSAL PENELITIAN

MUJI GUNARTO

Email : mgunarto@binadarma.ac.id

Hp. 085709080744

ROUTE MAP MASALAH PENELITIAN



SISTEMATIKA PROPOSAL

- BAB I. PENDAHULUAN
- BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL PENELITIAN
- BAB III. METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Pembatasan Masalah

A. Latar Belakang Penelitian

- Bagian ini memuat fakta-fakta atau gagasan-gagasan yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak merumuskan masalah penelitian, alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik dan penting untuk diteliti

Latar Belakang Masalah

- Latar belakang penelitian berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian. Latar belakang penelitian dapat bersumber pada fenomena lapangan (penelitian aplikatif) maupun bersumber pada *research gap* (penelitian fundamental). Untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Dalam bagian akhir ditulis dengan penegasan topik yang akan diteliti bukan judul penelitian

Mengapa meneliti ini ?

Penyajian Latar Belakang Penelitian

- Latar belakang dimulai dari hal yang bersifat umum kemudian mengerucut ke permasalahan yang lebih spesifik.
- Empat hal yang perlu disajikan pada latar belakang penelitian:
 - Pengantar ke inti permasalahan
 - Bukti atau fakta adanya permasalahan
 - Permasalahan pada variabel yang dipilih.
 - Pernyataan masalah penelitian

HUBUNGAN ANTARA KETEPATAN MASALAH DAN PEMECAHANNYA

KETEPATAN MASALAH		KETEPATAN MASALAH	
1.	MASALAH BENAR		PEMECAHAN BENAR
2.	MASALAH BENAR		PEMECAHAN SALAH
3.	MASALAH SALAH		PEMECAHAN BENAR
4.	MASALAH SALAH		PEMECAHAN SALAH

Permasalahan yang baik:

1. Bermanfaat
2. Dapat dilaksanakan
 1. Kemampuan teori dari peneliti
 2. Waktu yang tersedia
 3. Tenaga yang tersedia
 4. Dana yang tersedia
3. Adanya Faktor Pendukung
 1. Tersedianya Data
 2. Tersedianya ijin dari pihak berwenang

SUMBER PERMASALAHAN DALAM PENELITIAN:

1. Bersumber dari kehidupan sehari-hari (*fenomena gap*)
 - » Adanya penyimpangan antara pengalaman dan kenyataan
 - » Terdapat penyimpangan antar rencana dan kenyataan
 - » Terdapat pengaduan
 - » Adanya persaingan
2. Bersumber pada buku atau penelitian sebelumnya (*Research gap*)
 - » Adanya perbedaan hasil penelitian (menjelaskan mengapa berbeda?)
 - » Adanya konsep hubungan yang belum jelas (menjelaskan alur logika hubungan?)
 - » Adanya keterbatasan penelitian sebelumnya (mengembangkan penelitian sebelumnya)

Fenomena Gap

- Kondisi seharusnya lebih rendah dibandingkan harapan.
- Kondisi seharusnya lebih tinggi dibandingkan harapan.



Bagaimana Cara Mencari Masalah Penelitian Aplikatif

PENELITIAN KECIL (SMALL RESEARCH)

- Penelitian kecil dilakukan dengan melakukan penelitian dengan mengambil sampel kecil untuk memperoleh gambaran tentang apa yang akan kita teliti.

KONSULTASI

- Cara ini dilakukan dengan cara bertemu dan meminta informasi tentang apa yang akan kita teliti kepada orang-orang yang dianggap ahli dalam bidangnya.
- Keberhasilan teknik ini akan sangat tergantung kepada ketepatan peneliti dalam memilih nara sumber
- Teknik ini sangat cocok jika peneliti memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan biaya.

Bagaimana Cara Mencari Masalah Penelitian Fundamental

Membaca artikel penelitian sebelumnya:

- Pada bagian hasil (abstract)
- Pada bagian *limitation future research*
- Pada bagian *Introduction*.

Judul Penelitian

Setelah permasalahan diidentifikasi dengan tepat langkah berikutnya adalah memberikan nama penelitian "Judul Penelitian"

Dua orintasi dalam meberikan judul penelitian:

1. Orientasi Singkat

Contoh:

Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Perbankan

2. Berorientasi Jelas

- Jenis Penelitian
- Obyek yang diteliti
- Subyek penelitian
- Lokasi Penelitian
- Waktu Pelaksanaan Penelitian

Contoh:

Analisis Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank-Bank Pemerintah di PAlembang tahun 2018

Beberapa kesalahan yang terjadi dalam memilih permasalahan penelitian:

- Permasalahan penelitian tidak diambil dari akar masalah yang sesungguhnya
- Permasalahan yang akan dipecahkan tidak sesuai dengan kemampuan peneliti baik dalam penguasaan teori, waktu, tenaga dan dana.
- Permasalahan yang akan dipecahkan tidak sesuai dengan faktor-faktor pendukung yang ada.

Fenomena Gap

Tabel: 1 Absensi Pegawai Kota Sukra-Suka

No	Tahun	Jumlah Hari	Perincian Tidak Masuk		
			Tanpa Keterangan	Sakit	Izin
1	2006	247	8	36	47
2	2007	246	9	42	45
3	2008	247	12	34	55
4	2009	241	10	38	58
5	2010	145	13	38	68

Berdasarkan data di atas terlihat tingginya tingkat absensi pegawai Kota Sukra-Suka. Tingkat absensi yang tinggi menunjukkan rendahnya disiplin pegawai Kota Sukra-suka. |

Jenis Reseach Gap

- Adanya perbedaan hasil penelitian
- Adanya kekaburan konsep
- Adanya keterbatasan penelitian sebelumnya.
- Adanya tatanan konsep yang perlu dilanjutkan.

Dimana kita bisa mendapatkan Reseach Gap ?

- Pada bagian introduction (berisi *research gap* penelitian yang ditelaah).
- Pada bagian hasil penelitian.
- *Limitation/Future Reseach*

Research Gap 1

Tabel 1.3
Ringkasan *Research Gap* Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Pemasaran

<i>Research Gap</i>	Hasil	Peneliti
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh inovasi terhadap kinerja pemasaran.	Signifikan Positif	▪ Agarwal <i>et al.</i>, (2003) ▪ Im dan Workman (2004)
	Tidak signifikan positif	▪ Mavondo <i>et al.</i>, (2005). ▪ Darmoch (2005)

Sumber: Dikembangkan untuk disertasi ini.

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja pemasaran juga masih memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat untuk memcrangkan hubungan kausal antara inovasi dengan kinerja pemasaran.

Kesalahan yang Sering Terjadi Dalam Menyajikan Latar Belakang Penelitian

- Membuat latar belakang penelitian yang tidak jelas.
 - Tidak didukung data yang menunjukkan masalah.
 - Tidak didukung oleh alasan pemilihan variabel penelitian.
 - Tidak ada pernyataan masalah penelitian yang tegas.

B. Perumusan Masalah Penelitian

- Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan.
- Masalah penelitian ditulis dalam kalimat pernyataan dan sedangkan pertanyaan penelitian dinyatakan dalam kalimat tanya.

Hal yang harus ada pada perumusan masalah penelitian

1. Intisari permasalahan penelitian.
2. Pertanyaan penelitian.

Intisari Masalah Penelitian

- **Research Gap:** Tunjukan adanya kontradiksi hasil penelitian sebelumnya atau ketidakjelasan konsep pada penelitian sebelumnya sehingga mendorong dilakukannya penelitian.
- **Fenomena Bisnis:** Tunjukan masalah yang ada pada obyek yang akan diteliti.

Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Perumusan Masalah

- Tidak ada intisari permasalahan, langsung pertanyaan penelitian.
- Rumusan masalah **bukan** merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan.
- Pertanyaan penelitian menggunakan kalimat yang sulit indikatornya.

C. Tujuan Penelitian

- Rumuskan secara singkat tujuan penelitiannya, apakah untuk membandingkan metode, mengevaluasi suatu program/sistem/metode ataupun yang lainnya dan membuktikan suatu teori.

C. Tujuan Penelitian

- Tujuan Umum
Untuk menjawab masalah penelitian.
- Tujuan Khusus
Untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Penulisan Tujuan Penelitian

- Kesalahan yang sering terjadi:
 - Tujuan umum tidak berkaitan dengan masalah penelitian.
 - Tujuan khusus tidak menjawab pertanyaan penelitian.
 - Tujuan peneliti ditulis sebagai tujuan penelitian
 - Kesalahan tata kalimat
 - » Tujuan hanya untuk mengetahui saja.
 - » Menggunakan kalimat yang tidak jelas indikator

Tujuan Penelitian dan Tujuan Peneliti

- Tujuan dari riset tidak sama dengan tujuan periset. Misalnya tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar master pada program studi Magister Manajemen Unsoed.

D. Manfaat Penelitian

- Rumuskan kegunaan penelitian baik secara teori maupun terapan. Kegunaan secara teoritis adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan kegunaan terapan adalah untuk penyelesaian masalah yang ada dilapangan.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat ilmiah
- b. Manfaat Praktis

Kesalahan yang sering terjadi

- Manfaat penelitian terlalu normatif.
- Manfaat hanya untuk pihak-pihak tertentu yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian.
- Tidak spesifik sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan.

Salah

a. Bagi perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi PT. Astra dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan usaha mempertahankan eksistensinya.

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini sebagai tambahan atau pelengkap kepustakaan ilmiah yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan merupakan tambahan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Salah

c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga dengan demikian ilmu pengetahuan yang telah diterima dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

E. Pembatasan Masalah

- Agar penelitian dapat mengarah ke inti masalah yang sesungguhnya maka diperlukan pembatasan penelitian sehingga penelitian yang dihasilkan menjadi lebih fokus dan tajam .

Pembatasan Masalah

- Untuk penelitian tertentu biasanya dipaparkan tentang ruang lingkup dan keterbatasan penelitian. Yang dikemukakan dalam ruang lingkup adalah variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian

- Bukan patasan ukuran sampel
- Bukan batasan waktu pelaksanaan penelitian
- Bukan batasan

Benang Merah

Latar Belakang Penelitian



Perumusan Masalah
Penelitian



Tujuan Penelitian



Manfaat Penelitian